

ABSTRAK

Upaya untuk melakukan pemberantasan sarang nyamuk *Aedes Aegypti* yang paling penting adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam mengendalikan nyamuk *Aedes Aegypti* sebagai vektor utama. Cara pemberantasan yang disarankan kepada masyarakat adalah dengan melakukan kegiatan 3M plus yaitu menutup, menguras tempat penampungan air, mengubur barang-barang bekas. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui gambaran upaya pemberantasan sarang nyamuk *Aedes Aegypti* dengan metode 3M Plus di desa Pepelegi RT 02 RW 06 Waru kabupaten Sidoarjo.

Desain penelitian adalah *deskriptif*. Populasi seluruh warga RT 02 RW 06 Desa Pepelegi Waru Sidoarjo sebesar 60 KK. Besar sampel semua kepala keluarga 60 KK. teknik *total sampling*. Variabel adalah upaya masyarakat dalam memberantas sarang nyamuk. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi. Dengan menggunakan uji analisis *deskriptif* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian yang didapatkan dari 60 responden menunjukkan bahwa masyarakat yang berperilaku dalam pemberantasan DBD sebagian besar (70%) perilaku kurang baik.

Kesimpulannya adalah kesadaran masyarakat tentang upaya pemberantasan sarang nyamuk *Aedes Aegypti* masih rendah. Oleh karena itu diharapkan dari pihak puskesmas dapat mengoptimalkan penyuluhan kepada masyarakat dalam upaya melakukan pemberantasan sarang nyamuk *Aedes Aegypti* sehingga mencegah terjadinya penyakit DBD dimasyarakat.

Kata kunci : upaya pemberantasan sarang nyamuk *Aedes Aegypti*